

## PENGARUH KEAHLIAN TERHADAP KUALITAS AUDITOR PADA INSPEKTORAT KOTA PAREPARE

*The Effect Of Expertise On The Quality Of Auditors At The City Of  
Parepare Inspectorate*

Andi Rezky Anggara <sup>1</sup>, Irwan <sup>2</sup>

Email: [andirezky64@gmail.com](mailto:andirezky64@gmail.com) <sup>1</sup>, [idrusiwan@yahoo.com](mailto:idrusiwan@yahoo.com) <sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yaitu: Apakah Keahlian berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Apakah Keahlian berpengaruh terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Kota Parepare. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear sederhana. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yakni: Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel keahlian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel keahlian lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen keahlian memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Daerah Kota Parepare. Adapun saran dalam penelitian ini yakni: Dalam penelitian ini agar adanya masukan untuk pihak instansi terkait dalam penelitian ini. Dan dapat menambah kualitas auditor dalam penanganan pengawasan di Inspektorat Kota Parepare. Serta dapat lebih ditingkatkan lagi kinerja atau pelatihan-pelatihan untuk dapat tersertifikasi dalam kualitas auditor. Diharapkan menambah variable independent yang lain agar besar kemungkinan terukur berpengaruh atau signifikan.

**Kata Kunci:** Keahlian, Kualitas Auditor

### Abstrack

*This study aims to determine the effect, namely: Does expertise affect the quality of auditors at the Inspectorate of Parepare City. Based on the problems mentioned above, the objectives to be achieved in this study are: To find out whether expertise affects the quality of auditors at the Parepare City Inspectorate. The data analysis method used in this research is simple linear regression analysis. The conclusions in this study are: The results of simple linear regression analysis show that the skill variable has a significance value of 0.001 so it can be declared significant because the significance value of the skill variable is smaller than the significance value of, which is 0.05. This shows that the independent variable expertise has a significant influence on audit quality at the Regional Inspectorate Office of Parepare City. The suggestions in this study are: In this research, there is input for the relevant agencies. And can increase the quality of auditors in handling supervision at the Parepare City Inspectorate. And it can be further improved performance or training to be certified in the quality of auditors. It is expected to add another independent variable so that it is likely to have a significant or measurable effect.*

**Keywords:** Expertise, Auditor Quality

## PENDAHULUAN

Inspektorat merupakan suatu lembaga pengawasan di lingkungan pemerintahan daerah, baik untuk tingkat Provinsi, Kabupaten, atau Kota, memainkan peran yang sangat penting dan signifikan untuk kemajuan dan keberhasilan pemerintah daerah dan perangkat daerah di lingkungan pemerintahan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan di daerah dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Inspektorat dalam melakukan audit perlu ditekankan untuk mempersiapkan auditor yang mempunyai keahlian, independensi dan etika yang baik agar menghasilkan sebuah laporan auditor yang berkualitas. Pasal 218 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan oleh Pemerintah yang meliputi: Pengawasan atas pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah dan Pengawasan terhadap peraturan daerah dan peraturan kepala daerah.

Kualitas auditor menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 adalah auditor yang melaksanakan tupoksi dengan efektif, dengan cara mempersiapkan kertas kerja pemeriksaan, melaksanakan perencanaan, koordinasi dan penilaian efektifitas tindak lanjut audit, serta konsistensi laporan audit. Hogan 1997. dalam lau, dkk, (2012) menunjukkan bahwa kantor akuntan besar dapat memberikan kualitas auditor yang baik yaitu dengan mengurangi terjadinya *underpricing* pada saat perusahaan melakukan penawaran perdana (*initial public stock offering*, IPO). Pentingnya standar bagi pelaksanaan audit adalah bahwa produk audit yang berkualitas hanya dapat dihasilkan oleh suatu proses audit yang sudah ditetapkan standarnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab langsung kepada Walikota dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah Kota Parepare. Pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Parepare terhadap operasional kegiatan SKPD Kota Parepare selama ini masih saja ditemukan permasalahan - permasalahan yang sama dari tahun ke tahun. Munculnya temuan hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Parepare tidak terlepas dari peran serta tim pemeriksa yang bertugas dalam mendeteksi kerugian daerah.

Peran auditor intern pemerintah dalam pengawasan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan oleh pemerintah pusat maupun daerah telah diatur dalam peraturan perundang - undangan. Oleh karena itu, peran auditor sangat dituntut untuk memberikan hasil pemeriksaan yang berkualitas sehingga mampu mengamankan dan menyelamatkan kekayaan negara dari kemungkinan penyimpangan serta mengarahkan pelaksanaan pemerintahan agar dapat berjalan dengan efektif, efisien dan ekonomis

Seorang pemeriksa/auditor harus waspada pada kemungkinan adanya situasi dan/atau peristiwa yang merupakan indikasi kecurangan dan/atau ketidakpatutan yang terjadi didalam pengelolaan keuangan oleh setiap aparat pemerintah daerah Jika ditemukan adanya indikasi kecurangan maka hal tersebut harus terus ditelusuri sampai kepada akar masalah penyebab terjadinya kecurangan dimaksud.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Inspektorat Kota Parepare Propinsi Sulawesi Selatan yang beralamat di Jalan.Panorama No.1 Kota Parepare. Jangka waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yakni dibulan Maret sampai dengan April 2021.Menurut Sugiono (2014) bahwa ada 4 (Empat) cara yang mungkin ditempuh untuk memperoleh data antara lain observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan penyelusuran literatur.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear sederhana Menurut Menurut Sugiyono (2014) Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh

keahlian terhadap kualitas auditor. Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Auditor

X = Keahlian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

e = Error

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model regresi. Dalam suatu penelitian, kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang dimasukkan ke dalam serangkaian data. Penelitian ini diuji dengan uji statistik, dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*):

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh keahlian, independensi, dan etika terhadap kualitas auditor digunakan pengujian hipotesis dengan uji *t*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t*, yaitu menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji *t* adalah sebagai berikut:

Ho :  $\beta = 0$ , Keahlian tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Untuk mencari *t* tabel dengan  $df = N - 2$ , taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai *t* tabel dapat dilihat dengan menggunakan *t* tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika *t* hitung > *t* tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Jika *t* hitung < *t* tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga diambil keputusan berdasarkan probabilitas, dengan dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas > tingkat signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Jika probabilitas < tingkat signifikan, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel. 1**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.192	1.41573

Sumber: Output SPSS 23

Hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,210. Hal ini berarti 21,0% variabel Keahlian dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kualitas audit, Sedangkan sisanya ( $100\% - 21,0\% = 79\%$ ) dijelaskan oleh sebab - sebab lain di luar model.

**Tabel. 2**  
Hasil Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.257	3.705		3.308	.002
	X	.590	.173	.458	3.422	.001

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan tabel 2, diketahui koefisien regresi untuk variabel independen menghasilkan nilai sebesar 0,590 yang bernilai positif. Jika dituliskan ke dalam persamaan regresi linier sederhana maka akan menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.257 + 0.590x$$

Berdasarkan persamaan Tabel 2, diketahui Nilai konstanta sebesar 12.257 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Keahlian) adalah nol maka Kualitas audit terjadi sebesar 12.257.

Nilai signifikan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel keahlian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel keahlian lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen keahlian memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Daerah Kota Parepare.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3.422 \geq 3.325$ )  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , maka dapat diketahui bahwa keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Daerah Kota Parepare. Maka hipotesis dalam penelitian ini **Diterima**.

### Pembahasan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel keahlian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel keahlian lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen keahlian memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Daerah Kota Parepare.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh keahlian adalah searah dengan kualitas auditor atau dengan kata lain keahlian yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap kualitas auditor yang baik/tinggi, demikian sebaliknya bila keahlian rendah/buruk maka kualitas auditor akan rendah/buruk. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa keahlian mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas auditor.

Salah satu faktor yang mendukung untuk meningkatkan kualitas audit adalah keahlian audit yang dimiliki seorang auditor. Keahlian audit memang sangat diperlukan untuk menunjang segala aktifitas yang dilakukan, karena dengan keahlian yang dimiliki akan terlihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor.

Auditor wajib memiliki pengetahuan dan akses atas informasi teraktual dalam standar, metodologi, prosedur dan teknik audit. Pendidikan profesional berkelanjutan dapat diperoleh melalui keanggotaan dan partisipasi dalam asosiasi profesi, pendidikan sertifikasi jabatan fungsional auditor, konferensi, seminar, kursus-kursus, program pelatihan di kantor sendiri dan partisipasi dalam proyek penelitian yang memiliki substansi di bidang pengauditan.

Pelatihan yang diperlukan secara periodik guna menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi unit yang dilayani. Disamping wajib memiliki keahlian tentang standar audit, kebijakan, prosedur dan praktik - praktik audit, auditor harus memiliki keahlian yang memadai tentang lingkungan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit yang. Dalam hal auditor melakukan audit terhadap sistem keuangan, catatan akuntansi dan laporan keuangan, maka auditor wajib mempunyai keahlian atau mendapatkan pelatihan di bidang akuntansi sektor publik dan ilmu - ilmu lainnya yang terkait dengan akuntabilitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslim Rina Andriani Zul Ammar (2014) menyatakan keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dengan tingkat signifikan sebesar 0,049. Ini menunjukkan semakin baik tingkat keahlian auditor dalam penugasan profesionalnya semakin baik kualitas. Begitupun dengan Novi Erma Susanti (2015) menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan keahlian, independensi dan etika auditor berpengaruh secara simultan

berpengaruh terhadap kualitas auditor. Sedangkan secara persial keahlian, independensi dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Adapun simpulan dalam penelitian ini yakni: Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel keahlian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga dapat dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi variabel keahlian lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Inspektorat Daerah Kota Parepare.

### Saran

Dalam penelitian ini agar adanya masukan untuk pihak instansi terkait dalam penelitian ini. Dan dapat menambah kualitas auditor dalam penanganan pengawasan di Inspektorat Kota Parepare. Serta dapat lebih ditingkatkan lagi kinerja atau pelatihan - pelatihan untuk dapat tersertifikasi dalam kualitas auditor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2014. AUDITING : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Jakarta: Salemba Empat.
- Armanda, R. & Ubaidillah, 2014. Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi Terhadap Auditor Judgement Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12, pp.75-90.
- Ashari, R., 2011. Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Astrawan, I.K.Y., Mimba, N.P. sri harta & Dwirandra, A.A.N.B., 2016. Etika Memoderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman dan Independensi Pada Kualitas Hasil Pemeriksaan Inspektorat. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, pp.1841–1862.
- Dewi, D.A. candra & Budiarta, I.K., 2015. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11, pp.197–210.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Parepare, 2014, "Panduan Penulisan dan Penyusunan Skripsi", Fakultas Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare
- Fuad, K., 2015. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Prosedur Audit terhadap Tanggung Jawab dalam Pendeteksian Fraud*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7, pp.10–17.
- Haliah, 2011. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Komitmen, Kepatuhan Pada Kode Etik, Terhadap Kualitas Audit Di Pulau Sulawesi*. Proposal Disertasi. Program Pascasarjana UNHAS Makassar.
- Hafiza Rahma Juwita. 2014. Pengaruh Keahlian, Kecermatan Profesional Dan Kepatuhan Pada Kode Etik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

- Hanjani, A. & Rahardja, 2014. *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi auditor terhadap Kualitas Audit*. Diponegoro Journal Of Accounting, 3, pp.1–9.
- Ilmiyati, F. & Suharjo, Y., 2012. *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi*, 1, pp.43–56.
- Indah, S.N., 2013. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang*
- Iksan, Arfan dan Ghozali, Imam, 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, PT. Madju Medan Cipta, Medan.
- Muslim Rina Andriani Zul Ammar. 2014. *Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empris Pada Aparat Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi)*
- Novi Erma Susanti. 2015 *Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Dan Inspektorat Kota Tanjungpinang*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah) Tanjungpinang.
- Nasrul Kahfi Lubis. 2019 *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 67-83. <https://doi.org/10.30596/Jrab.V19i1.3340>.
- Nandari, A.W.S. & Latrini, M. yenni, 2015. *Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, pp.164–181.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 28 Tahun 2007 tentang *Norma Pengawasan dan Kode Etik Pejabat Pengawas Pemerintah*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.